

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan kesehatan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan serta kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya maka diselenggarakan suatu upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pengertian upaya kesehatan menurut undang-undang Republik Indonesia no 36 tahun 2009 adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemuliharaan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Bentuk upaya kesehatan yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan pendekatan peningkatan derajat kesehatan (promotif), penyembuhan penyakit (kuratif), pencegahan penyakit (preventif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif).

Apotek sebagai salah satu fasilitas kesehatan merupakan tempat dilakukannya praktek kefarmasian oleh apoteker. Keberadaan apotek di masyarakat bertujuan menjamin tersedianya sediaan farmasi dilingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, apoteker harus mengetahui bagaimana pengelolaan sediaan farmasi yang tepat sehingga selalu tersedia di apotek dan siap untuk disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan. Pengelolaan sediaan farmasi di apotek merupakan suatu siklus berkesinambungan yang dimulai dari tahap perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pemantauan evaluasi, dan kembali lagi pada tahap perencanaan.

Ketrampilan seorang apoteker dalam mengendalikan siklus pengelolaan sediaan farmasi menentukan keberhasilan suatu apotek dalam menjalankan fungsinya di masyarakat. Menyadari pentingnya tugas dan tanggung jawab dari seorang apoteker, maka calon apoteker wajib untuk mengikuti Praktek Kerja Profesi Apotek (PKPA) dimana praktek tersebut bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih diri seorang apoteker. Calon apoteker secara langsung dapat berlatih memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan memahami aktivitas yang dilakukan di apotek, sehingga dapat menguasai masalah yang timbul dalam mengelola sebuah apotek serta menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dengan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan, serta dapat melakukan tugas dan fungsi sebagai Apoteker Penanggung Jawab Apotek secara professional dikemudian hari nanti.

Oleh karena itu Program profesi apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melakukan kerja sama dengan PT. Kimia Farma Apotek sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki sarana apotek tersebar di Indonesia untuk bersama-sama menyelenggarakan praktek kerja profesi yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan berguna sebagai bekal untuk mengabdikan secara professional dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Praktek Kerja Profesi dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan 20 September 2019 di Apotek Kimia Farma 35, Jalan Ngagel Jaya Selatan 109 Surabaya, yang meliputi pembelajaran berdasarkan pengalaman kerja yang mencakup aspek organisasi, administrasi dan perundang-undangan, aspek manajerial, aspek pelayanan kefarmasian dan aspek bisnis di apotek.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

- 1.1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- 1.2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
- 1.3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
- 1.4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- 1.5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

- 1.1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
- 1.2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
- 1.3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
- 1.4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.